

**RINGKASAN**

**SISKA ANGGITA DEWI. Penambahan Minyak Ikan Lemuru pada Pakan Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Ikan Wader Pari, *Rasbora argyrotaenia*. Dibimbing oleh Dr. AHMAD SHOFY MUBARAK, S. Pi., M. Si. dan Dr. AKHMAD TAUFIQ MUKTI, S.Pi., M. Si.**

Ikan wader pari menjadi komoditas ikan air tawar yang saat ini banyak dikonsumsi, namun ketersediaannya semakin sulit ditemukan. Permasalahan utama pada budidaya ikan wader pari adalah pertumbuhannya yang lambat meskipun sudah dikembangkan budidaya dengan pakan buatan. Pakan buatan yang tersedia di pasaran mengandung lemak sebesar 5 % dan masih dibawah kebutuhan lemak ikan cyprinid 5-15 %. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh penambahan minyak ikan lemuru pada pakan terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan wader pari, 2) konsentrasi optimal minyak ikan lemuru dalam formulasi pakan yang menghasilkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan wader pari tertinggi.

Penelitian ini dilakukan melalui metode eksperimental dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas lima perlakuan penambahan konsentrasi minyak ikan lemuru dalam pakan yaitu 0 %, 2 %, 4 %, 6 % dan 8 % serta masing masing perlakuan terdiri dari empat kali ulangan. Ikan wader pari dengan bobot awal  $0,49 \pm 0,01$  g/ ekor dan panjang awal 30-40 mm/ekor dipelihara dalam akuarium dengan volume 20 L dan padat tebar 3 ekor/L (50 ekor/ 20 L) selama 42 hari pemeliharaan. Ikan diberi pakan perlakuan sebanyak 3 kali sehari sebesar 4 % bobot biomassa. Selama penelitian parameter yang diuji adalah laju pertumbuhan spesifik (LPS), laju pertumbuhan panjang harian (LPP), jumlah konsumsi pakan (JKP), rasio konversi pakan (RKP) dan tingkat kelangsungan hidup (TKH) ikan wader pari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan minyak ikan lemuru dalam pakan dengan konsentrasi yang berbeda berpengaruh nyata terhadap laju pertumbuhan spesifik (LPS), jumlah konsumsi pakan (JKP) dan rasio konversi pakan (RKP) ( $p < 0,05$ ), namun tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat kelangsungan hidup (TKH) dan laju pertumbuhan panjang harian (LPP) ikan wader pari. Penambahan minyak ikan lemuru sebesar 4 % / total lemak dalam pakan sebesar 9,46 % menghasilkan TKH (100 %), LPS (2,17%/ hari), LPP (0,85%/ hari), JKP (63,81g/ 50 ekor) tertinggi dan RKP (1,73) terendah. Penambahan minyak ikan lemuru dengan konsentrasi kurang dan lebih dari 4 % menghasilkan nilai yang lebih rendah.

Kata kunci : *Rasbora argyrotaenia*, minyak ikan lemuru, pertumbuhan dan kelangsungan hidup.